

Kelembagaan Desa Dalam Rangka Pemanfaatan Dana Desa Studi di Desa Singkup, Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan, Jawa Barat = Village as an Institution in Implementing Village Fund Studi in Desa Singkup Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan

Muhammad Fahlevi Pradana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920535498&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini berusaha melihat desa sebagai sebuah lembaga yang berusaha memanfaatkan salah satu sumber pendanaannya yang sah yaitu Dana Desa (DD) dalam rangka melaksanakan pembangunan desa menuju desa mandiri. Dalam penelitian lebih banyak digunakan pendekatan *Institutional Analysis Development* (IAD) yang dikemukakan oleh Ostrom dan juga sedikit mengacu pada pendekatan Kapasitas Institusi yang dikemukakan oleh Bebbington. Pendekatan *Institutional Analysis Development* (IAD) digunakan untuk melihat proses dari pemanfaatan Dana Desa oleh desa dan pendekatan Kapasitas Institusi digunakan untuk melihat kapasitas desa sebagai sebuah lembaga dalam proses pemanfaatan Dana Desa. Penelitian ini sendiri dilakukan di Desa Singkup, Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Pemilihan Desa Singkup sendiri didasarkan pada dua alasan. Pertama Desa Singkup adalah desa dikategori sebagai desa tertinggal dan yang kedua adalah kondisi geografis desa yang tidak begitu luas tetapi memiliki potensi sumber daya alam yang besar serta kondisi demografis desa yang tidak begitu kompleks. Alasan-alasan tersebut melatarbelakangi penelitian ini menjadikan Desa Singkup sebagai lokasi penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini banyak sekali ditemukan temuan yang menarik mengenai dinamika yang terjadi dalam proses pengambilan kebijakan untuk memanfaatkan Dana Desa (DD). Hasil dari penelitian ini sendiri dapat disimpulkan bahwa sinergisitas antara lembaga yang ada di desa (Perangkat Desa, BPD dan LPM), keikutsertaan dan partisipasi aktif dari masyarakat desa serta dukungan dan pendampingan dari pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sangat menentukan keberhasilan dari pemanfaatan Dana Desa (DD) yang ada di desa.

.....

This research tries to see village as an institution that tries to take the benefit of its legitimate funding source which is Village Fund (*Dana Desa*/DD) in developing the village into independent village. This research mainly uses *Institutional Analysis Development* (IAD) developed by Ostrom and also some approaches of *Institutional Capacity* developed by Bebbington. *Institutional Analysis Development* is used to see the process of Village Fund spending by the village and *Institutional Capacity* is used to see the capacity of village as an institution in the process of spending Village Fund. This research is done in Singkup Village, Sub-district Pasawahan, Kuningan District, West Java. Singkup village was chosen based on two reasons. The first is, Singkup Village is categorized as Underdeveloped Village and the second is the geographical regions of the village that are not so wide but have big potentials of natural resource and also less complexity of demographical condition. Those reasons become the background of this research leads to Singkup Village as the location of this research. In conducting this research, there were interesting findings about the dynamics happened in the decision making process of spending the Village Fund (DD). From the result of this research, it can be concluded that synergism between institutions in the village (Village Officers, Village Consultative Body, Community Empowerment Institution), involvement and active

participation from the people in the village and also support and guidance from both central and regional government are very important in determining the success of the usage of Village Fund (DD) in the village.